

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari 84 ibu bersalin di RS ST. Elisabeth Semarang sebagian besar dengan usia resiko rendah yaitu berusia 20-35 tahun (86.9%), dengan paritas multipara (56%) dan dengan status bekerja (66.7%).
2. Ibu bersalin di RS ST. Elisabeth Semarang sebagian besar mengalami kejadian ketuban pecah dini yaitu sebanyak 42 responden (50%).
3. Tidak terdapat hubungan usia dengan kejadian ketuban pecah dini di RS ST. Elisabeth Semarang ($0,121 > 0,05$).
4. Terdapat hubungan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di RS ST. Elisabeth Semarang ($0,028 < 0,05$).
5. Terdapat hubungan pekerjaan dengan kejadian ketuban pecah dini di RS ST. Elisabeth Semarang ($0,037 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi RS ST. Elisabeth Semarang
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mencegah terjadinya KPD pada ibu hamil berikutnya
2. Bagi pasien ibu bersalin KPD atau tidak KPD
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pada ibu bersalin apabila hamil selanjutnya untuk dapat melakukan pemeriksaan ANC secara teratur

dan melakukan USG untuk mengetahui diagnosa kehamilan dan mencegah resiko komplikasi lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan datang dan kiranya dapat melanjutkan penelitian-penelitian lain yang serupa dengan variabel yang lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi KPD.